

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat telah mempengaruhi dunia usaha terutama dalam perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur sampai saat ini masih menunjukkan hal yang positif untuk terus meningkatkan investasi dan ekspansi (Kontan.co.id). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja (sahamok.com).

Sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) semakin memegang peranan penting disetiap bidang usaha kehidupan, baik bagi suatu perusahaan, pemerintahan maupun masyarakat umum lainnya. Diketahui bahwa pada tahun 2019 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup melemah 28,96 poin atau turun 0,46% ke level 6.261,59 pada perdagangan. Sejumlah sektor yang terkoreksi ikut berkontribusi penurunan indeks. Namun ada juga sektor yang menopang IHSG, salah satunya yaitu industri *consumer goods* yang naik 0,19% (Kontan.co.id).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan agustus 2019 sebesar 0,12%, sementara tingkat inflasi tahun kalender Januari - Agustus 2019 tercatat sebesar 2,48% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 3,49%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya inflasi berarti masih ada tingkat

pertumbuhan dan daya beli. Direktur Riset dan Investasi Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus menyatakan bahwa sebenarnya sektor *consumer goods* masih cukup baik dan layak dikoleksi hingga akhir tahun 2019 ini (Kontan.co.id).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, dan apabila investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga akan membuat perusahaan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh besar kecilnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam hal ini merupakan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para kreditur, *supplier* dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Istamarwati dan Suseno, 2017).

Pratama dan Wiksuana (2016) mengatakan ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah *price to book value*. *Price to book value* adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Berdasarkan beberapa penelitian

yang telah dilakukan sebelumnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen Sucipto dan Sudiyanto (2018) ; Oktaviarni dkk (2019) ; Putu dan Lestari (2016), (Nandita dan Kusumawati, 2016). Selain itu nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) ; Istamawarti dan Suseno (2017) ; Novari dan Lestari (2019) ; Putu dan Lestari (2016) : Pratama dan Wiksuana (2016) ; Suseno dan Istamawarti (2017) ; Oktaviany dkk (2019,) ; Maria dkk (2019) ; Silvia dkk (2018) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Leverage* mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas Paminto dkk (2016) ; Pratama dan Wiksuana (2016) ; Martha dkk (2018) ; Putra dan Lestari (2016) ; Istamawarti dan Suseno (2017) ; Novari dan Lestari (2019) ; (Ilham dkk, 2018).

Profitabilitas adalah gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ada berbagai pengukuran profitabilitas perusahaan, seperti laba operasi, laba bersih. Laba atas investasi atau laba atas asset, dan laba atas ekuitas (Paminto dkk, 2016). Kebijakan Dividen merupakan pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham sebuah perusahaan. Dividen dari segi bentuk dibagi menjadi dua bentuk yaitu dividen yang dibagikan dalam bentuk kas dan saham. Dividen dalam bentuk kas bersifat mengurangi saldo laba (*retained earnings*) perusahaan. Dividen dalam bentuk saham bersifat meningkatkan jumlah saham beredar dan mengurangi harga per saham yang dimiliki perusahaan (Oktaviarni, dkk 2019). Penelitian yang

dilakukan oleh Paminto dkk (2016) dan Sinaga dkk (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula, (Pratama dan Wiksuana, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Yadnya (2015), Oktaviany dkk (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula (Novari dan Putu, 2016). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria dkk (2019) ; Pamungkas dkk (2019) ; Madalena dkk (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Yadnya (2015) yang menyatakan bahwa *Leverage* mempengaruhi secara positif terhadap Profitabilitas. Serta penelitian yang dilakukan Pratama dan Wiksuana (2016) *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Oktaviarni dkk (2019) mengatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin menarik minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan tersebut yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) ; Novari dan Lestari (2016) ; Paminto dkk (2016) ; Novari dan Lestari (2019) ; Martha dkk (2018) ; Nandita dkk (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dan Sudyanto (2018), Istamawarti dan Suseno (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai manfaat perusahaan. Ini karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Paminto dkk, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati (2018) kebijakan dividen dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dan Sudyanto (2018), Oktaviarni dkk (2019) dan (Putu dan Lestari, 2016). Berbeda dengan hasil penelitian Paminto dkk (2016) dan Martha dkk (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Novari dan Lestari, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016), Istamarwati dan Suseno, (2017). Berbeda dengan hasil penelitian Octaviany dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Mikhy dan Vivi, 2016). Pengertian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) dan (Maria dkk 2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviany dkk (2019) ; Suseno dan Istamawarti (2017) ;

Oktaviany dkk (2019) ; Maria dkk (2019) ; Silvia dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk melihat apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan salah satunya yaitu dengan memperhatikan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak (Ilham dkk, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paminto dkk (2016) menyatakan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilham dkk (2018) menyatakan pengaruh *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas menunjukkan hasil bahwa secara tidak langsung dan signifikan *financial leverage*, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana, (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar semua variabel, namun peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan masih kurang diuji oleh beberapa peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Paminto dkk (2016) dengan menggabungkan di dalamnya penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. objek penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan penambahan variabel independen yaitu Ukuran perusahaan dan *Leverage*. Alasan menambahkan variabel independen yaitu karena pada penelitian Paminto dkk (2016) hanya meneliti satu variabel independen yaitu kebijakan dividen. Sehingga peneliti tertarik untuk menguji dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* dari jurnal Pratama dan Wiksuana (2016) untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaru. Pada penelitian sebelumnya, penelitian dilakukan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga diharapkan dapat memperluas hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
8. Apakah Profitabilitas mampu memediasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan?

9. Apakah Profitabilitas mampu memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
10. Apakah Profitabilitas mampu memediasi Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan agar permasalahan yang diteliti tidak meluas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dengan variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan *leverage* (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependennya dan profitabilitas (M) sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan perumusan yang dikemukakan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
- b. Untuk mengetahui apakah ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas?
- c. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Profitabilitas?

- d. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- e. Untuk mengetahui apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- f. Untuk mengetahui apakah ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- g. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- h. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan?
- i. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
- j. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yakni memberikan bukti empiris untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel yang relevan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Profitabilitas, pengaruh kebijakan dividen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan manufaktur agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan keuangan serta meningkatkan kualitas perusahaan dimata investor.

d. Bagi Investor

Memberikan gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi pada sebuah perusahaan.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai perusahaan yang sudah *go public*.

f. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan.